

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembiayaan qardh dengan sistem mitra di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri memberikan dampak positif kepada masyarakat karena dengan adanya sistem mitra yang diterapkan pada produk pembiayaan qardh di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri dapat melayani sebagian besar pelaku usaha mikro dan menengah (UMKM) dengan pusat Pondok Pesantren hingga ke desa-desa khususnya di kecamatan kota kediri. Penerapan sistem mitra ini sangat membantu masyarakat sekitar Pondok Pesantren maupun santri yang berkeinginan untuk berwirausaha, dan ingin mandiri. Meskipun awalnya masyarakat tidak antusias dengan adanya program ini yang disebabkan pinjaman awal yang terbilang kecil, namun seiring berjalannya waktu mulai banyak masyarakat sekitar yang akhirnya ikut serta mengajukan pembiayaan qardh dengan sistem mitra ke Bank Wakaf Mikro amanah makmur sejahtera kota kediri.
2. Penerapan pembiayaan qardh dengan sistem mitra di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri sesuai dengan fatwa DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai-nilai dan batasan-batasan yang bertentangan dengan fatwa DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001, melainkan dengan diterapkannya sistem mitra pada pembiayaan qardh ini memberi efek positif bagi lembaga dan nasabah. Bagi lembaga program ini dapat dijadikan strategi untuk meminimalisir terjadinya gagal bayar

atau pembiayaan bermasalah sehingga lembaga dapat menyalurkan pembiayaan yang sama kepada lebih banyak nasabah. Sedangkan untuk nasabah dengan adanya sistem mitra pada pembiayaan qardh dapat menjadi solusi bagi nasabah yang kesulitan mencari akses modal untuk menunjang usaha mikronya, selain itu nasabah juga mendapatkan fasilitas pembinaan dan konsultasi terkait usaha yang sedang di tekuni nasabah. Adapun kendala yang dihadapi nasabah dalam pengembangan usaha melalui pembiayaan qardh dengan sistem mitra adalah pinjaman yang diberikan Bank Wakaf Mikro amanah makmur sejahtera kota kediri sangat kecil. Sehingga hal ini dapat mempersulit nasabah yang membutuhkan modal dalam jumlah besar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bagian akhir dari tulisan ini, penulis memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi LKMS Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri
 - a. Bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri dalam menyalurkan pembiayaan qardh seharusnya lebih memperhatikan kesejahteraan nasabah, yang mana rata-rata nasabah di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera merupakan masyarakat yang ekonominya dibawah standart, hal ini bisa di atasi dengan memberikan tambahan nominal pembiayaan qardh yang dikemas dengan program usaha kelompok yang terorganisir dan diawasi serta dibina langsung oleh bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri.
 - b. Bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri diharapkan bisa lebih memaksimalkan pembinaan nasabah ketika proses HALMI berlangsung, karena tujuan dilaksanakannya HALMI tidak hanya menjadi tempat pengangsuran nasabah

melainkan terdapat program pembinaan usaha nasabah dan konsultasi nasabah. Jika hal ini dapat dilaksanakan dengan maksimal maka dapat berefek positif untuk lembaga. Dimana nasabah menjadi loyal kepada lembaga dan dapat meningkatkan kekompakan kelompok sehingga dapat meminimalisir terjadinya nasabah tidak mau membayar angsuran pembiayaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan ketika melakukan penelitian dapat memberikan kontribusi yang membangun untuk lembaga yang diteliti, agar lembaga tersebut dapat memperbaiki kebijakan atau program kegiatan yang masih kurang bisa berjalan dengan lancar.